III. METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Masalah

Untuk mencari, menemukan dan menganalisa suatu masalah yang akan diteliti, digunakan metode-metode tertentu yang sesuai dengan kebutuhan penelitian. Sesuai dengan permasalahan dan tujuan dan penelitian ini, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Pendekatan Yuridis Normatif

Pendekatan ini dilakukan dengan cara menganalisis teori-teori, konsep-konsep, serta perundang-undangan yang berkaitan dengan permasalahan.

2. Pendekatan Yuridis Empiris

Pendekatan ini dilakukan dengan penelitian di lapangan dengan melakukan wawancara dengan pakar terkait baik dengan akademisi, pengamat hukum.

B. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Kedua jenis data tersebut bersumber dari:

1. Data primer, yaitu data yang bersumber dari penelitian lapangan terhadap pihak-pihak yang terlibat langsung dalam tindakan kepolisian terhadap tindak pidana curat dan curas melalui operasi kepolisian mandiri kewilayahan di wilayah hukum Polda Lampung.

2. Data sekunder, yaitu data yang bersumber dari studi kepustakaan dan studi dokumentasi terkait dengan operasi kepolisian mandiri kewilayahan dalam penegakan hukum terhadap pelaku curat dan curas.

Data sekunder tersebut terdiri dari bahan hukum primer, sekunder, dan tersier.

1. Bahan hukum primer adalah bahan-bahan hukum yang mempunyai kekuatan hukum yang mengikat, yaitu:
 - a. Undang Undang Dasar 1945;
 - b. Kitab Undang Undang Hukum Pidana (KUHP);
 - c. Undang Undang Nomor 8 Tahun 1981 tentang Kitab Undang-Undang Hukum Acara Pidana (KUHAP);
 - d. Undang Undang Nomor 2 Tahun 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia.
2. Bahan hukum sekunder yaitu bahan hukum yang erat hubungannya dengan bahan hukum primer yang terdiri peraturan pemerintah, peraturan Kapolri dan petunjuk lapangan, petunjuk teknis, petunjuk pelaksanaan, serta peraturan pelaksanaan lainnya, seperti Peraturan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2009 tentang Sistem Operasional Kepolisian Negara Republik Indonesia dan Peraturan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2011 tentang Manajemen Operasi Kepolisian, Peraturan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2012 tentang Manajemen Penyidikan Tindak Pidana.
3. Bahan hukum tersier yaitu bahan hukum yang fungsinya melengkapi dan bahan hukum primer dan bahan hukum sekunder agar dapat menjadi lebih jelas, seperti kamus hukum, ensiklopedia dan lain sebagainya.

C. Prosedur Pengumpulan dan Pengolahan Data

Prosedur pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan langkah-langkah:

1. Studi kepustakaan (*library research*)

Studi kepustakaan dilakukan dengan cara membaca, mencatat, mengutip hal-hal penting dari berbagai buku literatur, internet, perundang-undangan dan data informasi lain yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.

2. Studi lapangan (*field research*)

Studi lapangan untuk pengumpulan data primer dilakukan dengan cara mengadakan wawancara langsung kepada beberapa narasumber dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan. Sebagai narasumber penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Kabid Humas Polda Lampung	: 1 orang
2) Kabag Bin Ops Polda Lampung	: 1 orang
3) Kasubdit III	: 1 orang
4) Staf Bin Ops Polda Lampung	: 2 orang
5) Staf Opsnal Polda Lampung	: 2 orang
6) Anggota Masyarakat	: <u>3 orang</u>
Jumlah	= 10 orang

Data yang telah terkumpul baik data kepustakaan maupun data lapangan kemudian diproses, diperiksa dan diteliti dengan cermat. Dimaksudkan apakah ada kesalahan dan kekeliruan atau apakah ada kekurangan lainnya. Setelah cukup baik dan lengkap, kemudian data tersebut dikelompokkan dan disusun secara sistematis dan dipersiapkan untuk dianalisis.

D. Analisis Data

Data yang diperoleh atau yang dikumpulkan dalam penelitian ini baik data primer maupun data sekunder merupakan data yang sifatnya kualitatif maka teknik analisis data yang digunakanpun adalah analisis kualitatif, dimana proses pengolahan datanya yakni setelah data tersebut telah terkumpul dan dianggap telah cukup kemudian data tersebut diolah dan dianalisis secara deduktif yaitu dengan berlandaskan kepada dasar-dasar pengetahuan umum kemudian meneliti persoalan yang bersifat khusus dari adanya analisis inilah kemudian ditarik suatu kesimpulan dan secara induktif dimana data yang bersifat khusus serta kesimpulan yang bersifat khusus.